

**PRAKTIK PENYALURAN ZAKAT FITRAH KEPADA BIDAN : STUDI
YURIDIS-SOSIOLOGIS TERHADAP TRADISI DAN KESADARAN
HUKUM DI KECAMATAN MEKARSARI
KABUPATEN BARITO KUALA**

TESIS

**OLEH
RIZQA ANANDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**PRAKTIK PENYALURAN ZAKAT FITRAH KEPADA BIDAN : STUDI
YURIDIS-SOSIOLOGIS TERHADAP TRADISI DAN KESADARAN
HUKUM DI KECAMATAN MEKARSARI
KABUPATEN BARITO KUALA**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah

**Oleh
Rizqa Ananda
240211040123**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIZQA ANANDA**
NIM : 240211040123
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 09 Februari 2003
Program Studi : Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Praktik Penyaluran Zakat Fitrah Kepada Bidan : Studi Yuridis – Sosiologis Terhadap Tradisi dan Kesadaran hukum di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala”. Adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,


RIZQA ANANDA
NIM. 240211040123

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1705/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Rizqa Ananda
NIM	: 240211040123
Jenjang/Program Studi	: S2 Hukum Ekonomi Syariah
Judul	: <i>Praktik Penyaluran Zakat Fitrah Kepada Bidan: Studi Yuridis-Sosiologis Terhadap Tradisi Dan Kesadaran Hukum Di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala</i>

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Mengetahui,
Wakil Direktur



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008

Banjarmasin, 17 Juli 2026

PERSETUJUAN

PRAKTIK PENYALURAN ZAKAT FITRAH KEPADA BIDAN : STUDI YURIDIS-SOSIOLOGIS TERHADAP TRADISI DAN KESADARAN HUKUM DI KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA

Yang disusun dan diajukan oleh:

**RIZQA ANANDA
NIM. 240211040123**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dosen Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Budi Rahmat Hakim, S. Ag. M.H.I

Pembimbing II



Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag

PENGESAHAN

PRAKTIK PENYALURAN ZAKAT FITRAH KEPADA BIDAN : STUDI YURIDIS-SOSIOLOGIS TERHADAP TRADISI DAN KESADARAN HUKUM DI KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Rizqa Ananda

240211040123

Telah diajukan dan diuji oleh Dewan Penguji

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 28 Juli 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Mujiburohman, MA, Ph.D. (Ketua Penguji)	
Dr. H. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I (Anggota)	
Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag (Anggota)	
Dr. Hj. Maimanah, S. Ag., M. Ag (Anggota)	

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Rizqa Ananda, NIM. 240211040123. *Praktik Penyaluran Zakat Fitrah Kepada Bidan : Studi Yuridis-Sosiologis Terhadap Tradisi Dan Kesadaran Hukum Di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala* Tesis. Pembimbing (1) : Dr. Budi Rahmat Hakim, S. Ag. MHI. Pembimbing (2): Dr. Hj. Mariani, M. Ag. Pada Program Magister Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : *Zakat Fitrah, Bidan, Tradisi, Kesadaran Hukum, dan bapalas bidan*

Praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan di Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala merupakan tradisi yang telah berlangsung secara turun-temurun sebagai bentuk rasa syukur dan penghargaan atas jasa bidan yang membantu proses persalinan. Namun, praktik tersebut menimbulkan persoalan hukum karena sebagian bidan yang menerima zakat tidak termasuk golongan mustahik sebagaimana ketentuan syariat Islam. Perbedaan antara ketentuan normatif dengan praktik yang berkembang di masyarakat menunjukkan adanya pengaruh tradisi terhadap pelaksanaan hukum zakat serta menarik untuk dikaji dari aspek kesadaran hukum masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik dan mekanisme penyaluran zakat fitrah kepada bidan sebagai tradisi masyarakat di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala serta menganalisis kesadaran hukum masyarakat terhadap praktik tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis-sosiologis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan masyarakat dan bidan, serta studi dokumentasi terhadap dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan dilakukan secara langsung oleh masyarakat, terutama dalam penyaluran zakat fitrah pertama anak kepada bidan yang membantu proses persalinan. Praktik tersebut didasarkan pada tradisi turun-temurun sebagai bentuk penghargaan dan ungkapan terima kasih atas jasa bidan. Dalam perspektif *'urf*, tradisi penyaluran zakat fitrah kepada bidan yang tidak termasuk golongan mustahik tergolong *al-'urf al-fāsid* karena bertentangan dengan ketentuan syariat mengenai penerima zakat fitrah, sedangkan pemberian zakat kepada bidan yang memenuhi kriteria mustahik tidak bertentangan dengan ketentuan tersebut. Kesadaran hukum masyarakat tergolong cukup baik, namun belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku hukum karena praktik penyaluran zakat fitrah masih lebih dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, dan penghormatan kepada bidan daripada pemahaman terhadap ketentuan mustahik zakat.

ABSTRACT

Rizqa Ananda. NIM. 240211040123. *The Practice of Distributing Zakat al-Fitr to Midwives: A Juridical-Sociological Study on Tradition and Legal Awareness in Mekarsari District, Barito Kuala Regency.* Thesis. Advisor 1: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I. Advisor 2: Dr. Hj. Mariani, M.Ag. Master's Program in Sharia Economic Law, Postgraduate Program, Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2026.

Keyword : Zakat al-Fitr, Midwives, Tradition, Legal Awareness, and *bapalas bidan*

The practice of distributing zakat fitrah to midwives in Mekarsari District, Barito Kuala Regency is a tradition that has been passed down through generations as a form of gratitude and appreciation for the services of midwives who assist in childbirth. However, this practice raises legal issues because some midwives who receive zakat are not included in the mustahik group as stipulated in Islamic law. The difference between normative provisions and prevailing practices in society indicates the influence of tradition on the implementation of zakat law and is interesting to study from the aspect of community legal awareness. This study aims to analyze the practice and mechanism of distributing zakat fitrah to midwives as a community tradition in Mekarsari District, Barito Kuala Regency, and analyze community legal awareness of this practice.

This research is an empirical legal study with a juridical-sociological approach. Data was obtained through observation, interviews with the community and midwives, and documentation studies of documents related to the research. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques.

The results of the study indicate that the practice of distributing zakat fitrah to midwives is carried out directly by the community, especially in the distribution of the first zakat fitrah for children to midwives who assist in the delivery process. This practice is based on a hereditary tradition as a form of appreciation and expression of gratitude for the services of midwives. From the perspective of *'urf*, the tradition of distributing zakat fitrah to midwives who are not included in the mustahik group is classified as *al-'urf al-fāsid* because it is contrary to the provisions of sharia regarding recipients of zakat fitrah, while giving zakat to midwives who meet the criteria of mustahik does not conflict with these provisions. The community's legal awareness is quite good, but has not been fully reflected in legal behavior because the practice of distributing zakat fitrah is still more influenced by tradition, customs, and respect for midwives than by an understanding of the provisions of mustahik zakat.

مستخلص البحث

رزقة أناندا، رقم الطالبية 240211040123. ممارسة توزيع زكاة الفطر على القابلات: دراسة فقهية اجتماعية للتقاليد والوعي القانوني في مقاطعة ميكارساري، باريتو كوالا. رسالة ماجستير. المشرف الأول: د. بودي رحمت حكيم، ماجستير في القانون الاقتصادي الإسلامي. المشرف الثاني: د. الحاج مارياني. برنامج الماجستير في القانون الاقتصادي الإسلامي، برنامج الدراسات العليا، جامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية، بانجارماسين، 2026

الكلمات المفتاحية: زكاة الفطر، القابلات، التقاليد، الوعي القانوني، آباء القابلات

تُعد ممارسة توزيع زكاة الفطر على القابلات في مقاطعة ميكارساري، باريتو كوالا، تقليدًا متوارثًا عبر الأجيال، تعبيرًا عن الامتنان والتقدير لخدمات القابلات اللاتي يُسهمن في الولادة. مع ذلك، تُثير هذه الممارسة إشكاليات قانونية، إذ لا تُعتبر بعض القابلات اللاتي يتلقين الزكاة من المستحقات لها وفقًا لأحكام الشريعة الإسلامية. ويُشير التناقض بين الأحكام الشرعية والممارسات السائدة في المجتمع إلى تأثير التقاليد على تطبيق قانون الزكاة، وهو أمرٌ جديرٌ بالدراسة من منظور الوعي القانوني المجتمعي. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ممارسة وآلية توزيع زكاة الفطر على القابلات كتقليد مجتمعي في منطقة ميكارساري، بمحافظة باريتو كوالا، وتحليل الوعي القانوني المجتمعي بهذه الممارسة.

هذا البحث دراسة قانونية تجريبية ذات منهج قانوني-اجتماعي. جُمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات مع أفراد المجتمع والقابلات، ودراسة الوثائق ذات الصلة. وتم تحليل البيانات باستخدام أساليب التحليل الوصفي النوعي.

تُشير النتائج إلى أن توزيع زكاة الفطر على القابلات يتم مباشرةً من قبل المجتمع، لا سيما توزيع أول زكاة فطر للطفل على القابلة التي تُساعد في الولادة. تستند هذه الممارسة إلى تقليد متوارث عبر الأجيال كشكل من أشكال التقدير والامتنان لخدمات القابلات. من منظور العرف، يُصنف تقليد توزيع زكاة الفطر على القابلات غير المستحقات ضمن فئة المستحقات على أنه عرف فاسد لمخالفته أحكام الشريعة المتعلقة بمستحقي زكاة الفطر، بينما لا يتعارض إعطاء الزكاة للقابلات المستحقات مع هذه الأحكام. ورغم أن الوعي القانوني العام جيد، إلا أنه لم ينعكس بشكل كامل في السلوك القانوني، إذ لا تزال ممارسة توزيع زكاة الفطر متأثرة بالتقاليد والعادات واحترام القابلات أكثر من تأثرها بفهم أحكام زكاة المستحقات.

MOTTO

“Barang siapa bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya dan sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki-Nya)” (Q.S. ath-Thalaq: 3)

“Hidup adalah perjuangan, jalani, nikmati, dan syukuri”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sampai detik ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, manusia yang paling mulia, manusia yang perkataannya adalah kebenaran dan setiap perbuatannya adalah kebaikan, yaitu Baginda Nabi besar Muhammad SAW. Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa Karya yang sederhana ini untuk:

Mama dan Abah tercinta,

Kakak dan adikku tersayang,

Beserta keluarga besar

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang Yang tulus dan tiada ternilai besarnya Berkat doa mereka yang lebih luas daripada langit dan aku selalu berteduh di bawahnya serta pengorbanan mereka, tesis ini dapat selesai.

Terima kasih juga tidak terlupakan kuucapkan kepada seluruh guru-guru dan teman selagi sekolah serta seluruh Dosen UIN Antasari Banjarmasin, terima kasih atas segala pembelajaran yang telah diberikan, semoga semua ilmu yang diberikan mendapatkan keberkahan,

kepada ummi dan abi asrama tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin yang senantiasa tanpa henti mendoakan kesuksesan dunia dan akhirat kami

Teman-teman dikampus maupun luar kampus, terima kasih atas segala rasa yang telah diberikan, kekuatan serta doa yang juga selalu diberikan.

Terima kasih atas segala sesuatu yang sudah dipenuhi, dari segi finansial, kasih sayang, dan waktu yang diberikan. Semoga kita semua dapat berkumpul di syurga-Nya Allah kelak. Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, peneliti merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Praktik Penyaluran Zakat Fitrah Kepada Bidan: Studi Yuridis-Sosiologis terhadap Tradisi dan Kesadaran Hukum di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata dua Magister Hukum, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Mujiburohman, MA, Ph.D. selaku ketua dan Ibu Tuti Hasanah, S.E.I., S. Pd., M.H.I selaku sekretaris Program Studi Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah, yang banyak membantu memotivasi, pemberi saran, penulisan hingga pemberkasan sampai akhirnya penulisan tesis ini terselesaikan.
3. Bapak Dr. H. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I dan ibu Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag, selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu beserta pikiran dalam membimbing penyelesaian tesis ini.
4. Para Dosen tercinta di Prodi Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah, yang dengan tulus telah membagikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga, baik di ruang kuliah maupun dalam berbagai diskusi. Atas bimbingan dan inspirasi yang diberikan, saya mampu menyelesaikan studi ini.
5. Seluruh Staff Akademik dan Tenaga Kependidikan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang dengan sabar dan sigap membantu dalam berbagai urusan

administratif selama proses studi ini berlangsung. Terima kasih atas kerja keras dan pengabdianya.

6. Orang tua terkasih Bapak Abdul Basit dan Ibu Mislina dengan cinta dan doa tanpa putus, pengorbanan, dukungan moril maupun materil, serta menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda.
7. Seluruh atasan dan rekan kerja Kantor RMK yang selalu memberikan doa, perhatian, motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga mampu melewati setiap proses penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2024 yang telah menjadi teman berdiskusi, saling memberi semangat, dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
9. Seluruh informan penelitian, tokoh masyarakat, tokoh agama, bidan, serta semua pihak di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata peneliti mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 07 Juli 2026

Peneliti,

Rizqa Ananda

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA
(Berdasarkan Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Edisi tahun 2021)

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	KH	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	A	Fathah
ـِـ	I	Kasrah
ـُـ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرّجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: misalnya, kata (الضُّورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ا-ي	Ai	a dan i
ا-و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Ā	a dengan topi di atas
يِ	Î	i dengan topi di atas
يُو	Ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abdal-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ السُّتَدُّ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْحَبْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الرَّهْكَهَ الضَّرْبَةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الشَّالِيهِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlîḥ</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةَ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ السُّتِثْلَا	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْعَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْيَوَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	15
A. Konsep Zakat Fitrah dalam Hukum Islam.....	15
1. Pengertian Zakat Fitrah.....	15
2. Syarat Wajib Mengeluarkan Zakat Fitrah.....	15
3. Kadar dan jenis Zakat Fitrah.....	16
4. Hikmah di syari'atkan Zakat Fitrah	17
5. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah.....	21
6. Mustahik Zakat Fitrah.....	24
7. Konsep Maqasid Syari'ah dan Maqasid Zakat Fitrah.....	30
B. Zakat Fitrah dalam Perspektif Hukum Positif di Indonesia.....	35
C. Macam-Macam Pemberian dalam Hukum Islam.....	38

D. Teori ' <i>Urf</i>	40
1. Pengertian ' <i>Urf</i>	40
2. Macam-Macam ' <i>Urf</i>	42
3. Kehujjahan ' <i>Urf</i>	43
4. Kedudukan ' <i>Urf</i> Sebagai Metode Istimbath Hukum.....	44
E. Teori Kesadaran Hukum.....	47
1. Pengertian Kesadaran Hukum.....	47
2. Syarat dan Prosedur Kesadaran Hukum.....	49
3. Indikator Kesadaran Hukum	51
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum	53
F. Kerangka Pikir	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
1. Jenis Penelitian.....	57
2. Pendekatan Penelitian	57
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Data dan Sumber Data.....	58
1. Data	58
2. Sumber Data.....	59
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	60
1. Subjek penelitian.....	60
2. Objek penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
2. Penyajian Data	78
3. Praktik dan Mekanisme Penyaluran Zakat Fitrah kepada Bidan	99
B. Analisis dan Pembahasan.....	103
1. Analisis Praktik dan Mekanisme Penyaluran Zakat Fitrah kepada Bidan	103
2. Analisis Kesadaran Hukum Masyarakat Kecamatan Mekarsari terhadap Praktik Penyaluran Zakat Fitrah Kepada Bidan	114
BAB V PENUTUP.....	130
A. Simpulan	130
B. Saran-saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN	138
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan masyarakat (Ibu L).....	138
Gambar 2 : Wawancara dengan masyarakat (Ibu Y).....	138
Gambar 3 : Wawancara dengan masyarakat (Ibu S)	138
Gambar 4 : Wawancara dengan masyarakat (Ibu H).....	139
Gambar 5 : Wawancara dengan masyarakat (Ibu R).....	139
Gambar 6 : Wawancara dengan masyarakat (Bapak UB).....	139
Gambar 7 : Wawancara dengan masyarakat (Ibu R).....	140
Gambar 8 : Wawancara dengan masyarakat (Ibu HR).....	140
Gambar 9 : Wawancara dengan Bidan PNS (Ibu M)	140
Gambar 10 : Wawancara dengan Bidan Kampung (Ibu Hj. S).....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Mekarsari, 2025.....	65
Tabel 4. 2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mekarsari, 2024/2025	67
Tabel 4. 3 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa Kecamatan.....	69
Tabel 4. 4 Data Majelis Ta'lim di Kecamatan Mekarsari	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Dokumentasi Wawancara dengan Informan.....	138
--	-----